BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang sering terjadi yang pertama adalah terlambat masuk sekolah yang di kategorikan sebagai pelanggaran ringan, yang kedua siswa yang merokok yang dikategorikan sebagai pelanggaran sedang, dan yang ketiga yaitu tidak memakai seragam sesuai yang sudah ditetepkan tata tertib di sekolah, untuk tata tertib seragam ini akan dimasukan ke pelanggaran ringan. Jadi, di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin ini ada di bagi menjadi 3 yaitu pelanggaran ringan, berat dan sedang
2. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu yang pertama dengan memberikan layanan ke siswa siswinya secara langsung dan ini termasuk dalam layanan dasar yaitu layanan informasi dan orientasi, selanjutnya ad strategi yang diberikan dengan memberikan kontrak behavior atau kontrak perilaku, kontrak behavior

didasarkan atas pandangan bahwa membantu klien untuk membentuk perilaku tertentu yang diinginkan dan memperoleh ganjaran tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati. Yang kedua Layanan melalui media, Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui media, baik media cetak atau media digital. Media membantu guru bimbingan dan konseling menyajikan informasi lebih menarik, menerima informasi/keluhan/kebutuhan bantuan lebih cepat serta menjangkau peserta didik lebih banyak. Menurut penelitian di atas penulis mendapatkan bahwa ada dua layanan melalui media yang di gunakan di sekolah ini yaitu dengan papan informasi dan kotak saran.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis memberikan rekomendasi saran-saran sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan untuk menambah perhatian kepada siswa-siswinya, terutama kepada siswa yang terlalu sering melanggar tata tertib.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa membuat sosialisasi juga terhadap orang tua / wali, agar tahu bagaimana perkembangan siswanya di sekolah
3. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan agar menerapkan metode bimbingan kelompok di kelas masing-masing
4. Kepada siswa-siswi di sekolah diharapkan agar memperbaiki disiplin diri, di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah
5. Peneliti mendapatkan wawasan lebih dalam lagi setelah meneliti tentang strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di sekolah Smk Muhammadiyah 3 Banjarmasin.